

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil pengamatan parameter-parameter dalam kelompok karakteristik faktor produksi dan produksi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jaringan aerenchyma tidak bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda. Perbedaan tinggi genangan dari permukaan tanah seperti pada masing-masing perlakuan tidak mempengaruhi perkembangan jaringan aerenchyma, berarti karakteristik jaringan aerenchyma sangat ditentukan oleh faktor genetik.
2. Laju pertumbuhan yang terbaik adalah perlakuan F (tinggi genangan -20 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan C (tinggi genangan -5 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan A (tinggi genangan +5 cm di atas permukaan tanah), dan perlakuan D (tinggi genangan -10 cm dari permukaan tanah).
3. Laju asimilasi bersih yang terbaik adalah perlakuan F (tinggi genangan -20 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan C (tinggi genangan -5 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah), dan perlakuan A (tinggi genangan 0 cm atau sama permukaan tanah).
4. Persentase anakan produktif yang tertinggi didapatkan pada perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan F (tinggi genangan -20 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan D (tinggi genangan -10 cm dibawah permukaan tanah), dan perlakuan A (tinggi genangan +5 cm di atas permukaan tanah).
5. Jumlah malai per rumpun yang tertinggi didapatkan pada perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah), perlakuan F (tinggi genangan -20 cm dibawah permukaan tanah), dan perlakuan D (tinggi genangan -10 cm dibawah permukaan tanah).

6. Jumlah butir per malai yang tertinggi didapatkan pada perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah), dan perlakuan F (tinggi genangan -20 cm dibawah permukaan tanah).
7. Berat 1000 biji yang tertinggi didapatkan pada perlakuan E (tinggi genangan - 15 cm dibawah permukaan tanah) dan sesuai dengan deskripsi Varietas.
8. Hasil per rumpun yang paling tinggi adalah pada perlakuan E (tinggi genangan -15 cm dibawah permukaan tanah) yaitu 42,45 gram per rumpun atau 6,792 ton/Ha dan sesuai dengan deskripsi Varietas.
9. Teknis budidaya padi sawah terbaru pada lahan bukaan baru adalah dengan mengatur tinggi permukaan air di saluran kurang lebih 15 cm dibawah permukaan tanah.

6.2. Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini yang cukup menjanjikan yakni memberikan potensi hasil yang sangat tinggi kurang lebih 6,792 ton/ha GKG yang dilaksanakan di pot dalam rumah kaca. Perlu diaplikasikan di lapangan (lahan sawah) untuk mengkaji lebih lanjut kandungan gas metan yang akan dikeluarkan dari lahan sawah pada berbagai tinggi genangan, serta pengujian jarak antar saluran efektif, sehingga dapat terjadi peningkatan hasil yang signifikan di lahan sawah dengan mengeluarkan gas metan relatif lebih kecil.